

**Nama : Afita nurmala Sari**

**NPM : 2453031006**

PT Citra Jaya membeli kendaraan operasional senilai **Rp320.000.000** pada tanggal **1 Januari 2022**. Kendaraan ini diperkirakan memiliki umur manfaat **5 tahun** dan residu **Rp20.000.000**. Perusahaan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk menghitung depresiasi.

Pada **31 Desember 2024**, karena adanya keluaran model kendaraan baru yang lebih efisien, nilai wajar kendaraan lama hanya **Rp100.000.000**.

**Pertanyaan:**

1. Berapa beban depresiasi per tahun yang harus diakui oleh PT Citra Jaya?
2. Hitung akumulasi depresiasi hingga 31 Des 2024?
3. Berapa nilai tercatat kendaraan pada 31 Des 2024?
4. Apakah terjadi penurunan nilai aset pada akhir tahun 2024? Jika ya, berapa jumlah rugi penurunannya?

**Jawaban**

**1. Beban Depresiasi per Tahun**

Beban Depresiasi=Umur Manfaat Harga Perolehan–Nilai Residu  
 $5320.000.000-20.000.000=60.000.000$

**2. Akumulasi Depresiasi**

Akumulasi Depresiasi=Depresiasi per Tahun×Jumlah Tahun Pakai  
 $3 \text{ Tahun} \times 60.000.000=180.000.000$

**3. Nilai Tercatat (*Book Value*)**

Nilai Tercatat=Harga Perolehan–Akumulasi Depresiasi  
 $320.000.000-180.000.000=140.000.000$

**4. Rugi Penurunan Nilai** Terjadi rugi penurunan sebesar **40.000.000**.

Rugi=Nilai Tercatat–Nilai Wajar  
 $140.000.000-100.000.000=40.000.000$